

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi di era modern bertumbuh sangat pesat. Transportasi digunakan masyarakat sebagai mobilitas pergerakan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi terbagi menjadi 3 yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Perkembangan kendaraan transportasi darat sangat signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah kendaraan yang beredar di Indonesia menurut Badan Pusat Statiska sebesar 136.320.00 unit pada tahun 2019 (Kusnandar, 2021). Dengan pertumbuhan kendaraan yang sangat pesat tentunya memiliki dampak positif dan negative. Untuk menangani dampak negative dari pertumbuhan kendaraan bermotor maka perlu dilakukan pengawasan. Kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012). Hal ini guna mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena factor kelaikan jalan kendaraan yang tidak terpenuhi. Berbicara masalah kelaikan kendaraan tidak terlepas dari pengujian kendaraan bermotor yang diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan agar kecelakaan di jalan terminimalisir. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan /atau bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2021).

Untuk melakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor tentunya harus dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi khusus sesuai tingkatnya, yang sudah diatur dalam PM 156 tahun 2016 tentang kompetensi pengujian kendaraan bermotor dengan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Untuk kompetensi pengujian kendaraan bermotor berkala terdapat 8 (delapan) tingkat jenjang penguji (pasal 7 PM 156 Tahun 2016). Dalam rangka pemenuhan standar unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor, maka wajib dilakukan

akreditasi yang diberlakukan oleh direktorat jendral perhubungan darat (Direktur Jendral Perhubungan Darat).

Pengujian kendaraan bermotor merupakan pelayanan jasa dalam bidang keselamatan yang sangat penting bagi transportasi darat. Pelayanan pengujian kendaraan bermotor di khususkan bagi kendaraan bermotor wajib uji diantaranya adalah mobil bus, mobil penumpang umum, mobil barang, kendaraan khusus, kereta gandengan dan kereta tempelan yang dioperasikan. Pengujian kendaraan bermotor di Kota Surabaya dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang dibagi menjadi 2 tempat hal ini dikarenakan menyesuaikan kelas jalan di tiap kendaraan yang berbeda, dengan demikian pembagiannya yaitu seksi pengujian sarana Tandes untuk kendaraan bermotor wajib uji dengan JBB > 3500 kg dan seksi pengujian sarana Wiyung dengan kendaraan wajib uji dengan JBB < 3500 kg.

Dalam meningkatkan pelayanan dan mutu pengujian kendaraan bermotor Tandes pada tahun 2011 sudah diterapkan system informasi manajemen baik di teknis pengujian kendaraan bermotor serta administrasi untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Semua data administrasi hasil kendaraan yang di uji tersimpan dengan rapi pada progam sistem informasi manajemen tersebut. Begitupun proses pengujian tidak lagi menggunakan kertas BAP (berita acara pemeriksaan) namun sudah menggunakan aplikasi BAP pada Tablet yang saling terhubung ke pos penyerahan hasil uji melalui jaringan wireless. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses pengujian.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil bidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal mendidik dan melatih calon tenaga penguji Diploma III pengujian kendaraan bermotor. Maka sesuai dengan kurikulum Diploma III pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan Magang II pada semester 6 (enam) dan hasil Magang II mampu menyusun Laporan Magang II. Dalam kelompok ini laporan yang dibuat untuk mengkaji pengujian kendaraan bermotor di tempat dilaksakannya Magang II.

I.2 Ruang Lingkup

Magang II yang dilaksanakan pada unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor (UPUBKB) Tandes Kota Surabaya taruna / taruni difokuskan dalam mempelajari kegiatan yang berangsur di lapangan dan turut aktif membantu proses pelaksanaan pengujian pada gedung uji.

I.3 Tujuan

Penulisan laporan ini merupakan salah satu pertanggungjawaban atas pelaksanaan praktek magang II di lokasi UPUBKB Tandes yang merupakan persyaratan untuk kelulusan program Diploma III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Berikut tujuan dari yang akan dicapai dari pelaksanaan magang II, antara lain:

1. Mengetahui Proses administrasi dan pemberkasan kendaraan bermotor ketika dilakukan pengujian di UPUBKB Tandes;
2. Mengetahui mekanisme alat yang digunakan di Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Surabaya;
3. Mengetahui manfaat K3 untuk keselamatan di Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Surabaya.

I.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan praktek magang 2 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Taruna/Taruni:
 - a. Menerapkan ilmu yang didapat dari kampus untuk diterapkan pada UPUBKB Tandes.
 - b. Dapat lebih memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor, baik administrasi maupun teknis.
 - c. Meningkatkan *hardskill* yang dimiliki taruna dalam bidang pengujian kendaraan bermotor.
2. Manfaat bagi UPUBKB Kota Tandes:
 - a. Permasalahan yang teridentifikasi dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan pada instansi.

- b. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan oleh SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal Sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja.
3. Manfaat PKTJ Tegal:
- a. memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal kepada dunia kerja khususnya di Lingkungan perhubungan darat.
 - b. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua belah pihak demi kemajuan bersama

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan Laporan Magang sebagai hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan praktek yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal
 - a. Halaman sampul depan;
 - b. Halaman judul;
 - c. Halaman pengesahan UPTD PKB;
 - d. Halaman persetujuan;
 - e. Halaman pengesahaan;
 - f. Halaman pernyataan;
 - g. Kata pengantar;
 - h. Daftar isi;
 - i. Daftar tabel;
 - j. Daftar gambar; dan
 - k. Daftar lampiran.
2. Bagian Utama/ Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup kegiatan, tujuan penulisan laporan, manfaat penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang sejarah dan perkembangan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan

Bermotor Tandes Kota Surabaya, profil Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya, struktur kelembagaan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya, sumber daya manusia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya, metode kegiatan pelaksanaan Magang 2.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini berisi tentang sistem pelayanan administrasi, pelayanan operasional, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, dan mekanisme pengawasan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya.

BAB IV KINERJA UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini berisis tentang penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan kalibrasi peralatan, penerapan SMK3/HSE, dan penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk hasil data yang telah diperoleh pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya.

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar pustaka; dan
 - b. Lampiran